



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan suatu sistem yang harus dicantumkan dan dilaksanakan selama proses penelitian. Hal ini sangat penting karena menentukan proses sebuah penelitian untuk mencapai tujuan. Disamping itu, metode penelitian merupakan sebuah cara untuk melaksanakan penyelidikan dengan menentukan cara-cara tertentu yang telah ditentukan untuk mendapat kebenaran ilmiah,<sup>67</sup> sehingga nantinya penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Demi tercapainya tujuan penelitian ini untuk mendapatkan kebenaran ilmiah, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

---

<sup>67</sup> Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta : PT Prasetya Widia Pratama, 2000), 4

## 1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan adalah sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.<sup>68</sup>

Adapun penelitian mengenai “Pandangan Masyarakat terhadap penderita *deging budhuk* dalam Perkawinan” menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), penelitian lapangan merupakan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian yaitu masyarakat Ketapang Laok sejauh mana mereka memandang penderita *deging budhuk* dan menentang bagi keluarganya yang hendak menikahinya. Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, kelompok, atau masyarakat.<sup>69</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative approach*), yang mana pengkajian selanjutnya dalam penelitian ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan.<sup>70</sup> Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.

---

<sup>68</sup>Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang, t.t), t.h.

<sup>69</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) , 80

<sup>70</sup>Lexy Moleong, *Metodelogi Penulisan Kualitatif* (Cet.XXI: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 3

Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dan otentik yang dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan sehingga bisa langsung mewawancarai dan berdialog dengan informan. Kedua, peneliti mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu: Pandangan masyarakat Ketapang Laok terhadap penderita *deging budhuk* dalam perkawinan.

## 2) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini adalah di desa ketapang laok.

Ketapang Laok adalah sebuah desa dari Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang, Kabupaten ini berbatasan dengan kabupaten Bangkalan yang paling ujung yang mana merupakan wilayah suramadu.

Desa Ketapang Laok merupakan bagian dari wilayah Madura, yang bisa dikatakan masyarakatnya masih minoritas dan selalu mengutamakan harkat dan martabat, masyarakat Ketapang Laok sangat keras. Apabila berhubungan dengan harkat dan martabat nyawa taruhnya, Dan untuk bahasa yang digunakan adalah bahasa Madura yang masih kental dengan kekasaran, yang berbeda dengan bahasa Kabupaten Bangkalan yang sedikit halus dan berpadu antara bahasa Jawa dan bahasa Madura. Sedangkan sumber ekonomi dari masyarakat Ketapang Laok yaitu mayoritas pedagang dan merantau ke luar Negeri menjadi TKI. Dari situlah

masyarakat Ketapang Laok bisa menghidupi keluarganya dan menyekolahkan putra putrinya.<sup>71</sup>

### 3) Sumber data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan-kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.<sup>72</sup> Berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber data diklasifikasikan menjadi:

#### a. Data primer

Merupakan data atau informasi asli yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, yang termasuk dalam data primer yaitu subjek atau orang, dan adapun yang menjadi data primer dalam penelitian tentang pandangan masyarakat Ketapang Laok terhadap penderita *deging budhuk* dalam perkawinan, yaitu masyarakat Ketapang Laok yang mengetahui secara pasti bagaimana pandangan mereka terhadap penyakit tersebut, serta tim medis dalam hal ini dokter yang menangani penderita *deging budhuk* yang mengetahui secara pasti apakah penyakit *deging budhuk* itu bisa disembuhkan atau tidak dan juga pendeta *dheging budhuk* yang dimintai informasi oleh peneliti tentang bagaimana perilaku masyarakat sekitar terhadapnya.

---

<sup>71</sup>Media Informasia masyarakat Sampang, [http://oreng\\_sampang.web.id/](http://oreng_sampang.web.id/) (diakses 15 Maret 2011)

<sup>72</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

Dalam hal ini peneliti akan menyebutkan nama-nama informan yang mengetahui tentang penyakit *deging budhuk* dan tim medis yang menangani penyakit tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1:  
Profil Informan (masyarakat desa Ketapang Laok)

No	Informan	Keterangan
1	KH.Zuhdi Ihsan	Kelahiran Sampang 06 Agustus 1956, salah satu pemuka agama yang sangat disegani di Desa Ketapang Laok,
2	Hamduddin	Kelahiran Sampang 12 September 1959, mantan anggota DPRD Kab.Sampang dan juga termasuk tokoh masyarakat sebagai pengurus pengurus Partai yang dianut oleh masyarakat Desa Ketapang Laok
3	Marzuki	Kelahiran Sampang 20 maret 1964, Apel (Aparatur Desa) dusun Taman Desa Ketapang Laok, dan juga menjadi tempat konsultasi masyarakat ketika ada masalah.
4	Siti Rahmati	Kelahiran Sampang 25 Juni 1963, merupakan masyarakat Desa Ketapang Laok yang memiliki profesi sebagai pedagang kecil-kecilan di Desa tersebut.
5	Ibu Misnu	Berumur kurang lebih 55Thun. Merupakan penderita penyakit <i>dheging budhuk</i> selama puluhan tahun, sebab ibu tersebut enggan untuk berobat di puskesmas.

Tabel 3.2:  
Profil Informan (pihak medis yang menangani penderita *deging budhuk*)

No	Nama	Keterangan
1	dr.Fadlillah	Kelahiran, Bangkalan 17 Mei 1972, berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil

		(PNS) bertugas di puskesmas Ketapang untuk menangani penyakit <i>deging budhuk</i> . Lulusan S1 Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
2	Yuliatin	Kelahiran, Pamekasan 20 Februari 1980, berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) bidang perawat di puskesmas Ketapang sebagai perawat dan menangani penderita <i>deging budhuk</i> . Lulusan S1 bidang keperawatan di STIKES ABY Surabaya.
3	Sri Mulyani	Kelahiran, Sampang 21 Juli 1974, berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) bidang perawat di puskesmas Buntan Barat perawat dan menangani penderita <i>deging budhuk</i> . Lulusan D3 Keperawatan di STIKES ABY Surabaya

b. Data Skunder

Data Skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara tangan kedua. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan buku harian<sup>73</sup>. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data-data yang sifatnya sekunder bukan melalui hasil wawancara dengan masyarakat melainkan melalui buku-buku literatur yang relevansi terhadap tema yang dijadikan sebagai fokus penelitian, seperti kitab-kitab dan buku fiqh.

<sup>73</sup>Soerjono Soekanto, Op.Cip., 12

#### 4) Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

##### a. Observasi

Yang dimaksud dengan observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala obyek yang diteliti.<sup>74</sup> Jadi metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap obyek yang diteliti.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap masyarakat Desa Ketapang Laok yang menderita *deging budhuk* agar bisa mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap penderita *deging budhuk*.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interiewee) memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>76</sup>

Dalam penelitian ini wawancara adalah peneliti langsung, sedangkan yang diwawancarai adalah subyek penelitian dalam hal ini adalah masyarakat Ketapang Laok dan penderita *deging bhuduk* dan informan yang mengetahui

---

<sup>74</sup>Marzuki, Op.Cit., 56-57

<sup>75</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Riset (Yogyakarta: PT Prasetya Widia Pratama, 2000)*, 56-57

<sup>76</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 186

tentang *deging budhuk*, dalam hal ini tim medis, sehingga nantinya bisa jelas pandangan masyarakat terhadap penderita *deging budhuk* dan bagaimana tanggapan dari penderita *deging budhuk*.

Dalam melakukan wawancara ini, penulis menggunakan pedoman wawancara yang bermodel “semi terstruktur”. Sebagai permulaan atau awal wawancara, menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur atau sudah disusun, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan atau informasi lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap, jelas dan mendalam.<sup>77</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dipakai oleh peneliti yakni pengumpulan data dari dokumen resmi seperti buku-buku, majalah, artikel, arsip-arsip dan lain sebagainya yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>78</sup>

Dibandingkan dengan metode lain metode ini tidak terlalu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya tidak berubah.

### 5) Metode analisis data

Dalam hal analisis, bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah

---

<sup>77</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta), 222

<sup>78</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 141



dipahami, dan temuanay dapat di informasiakan pada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkanya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yag penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.<sup>79</sup>

Dalam penelitian *Pandangan Masyarakat Terhadap Penderita Deginj Budhuk* Dalam Perkawinan, peneliti melakukan sebagai tahap analisis data, yaitu:

a. Pengecekan (*Editing*) Data

Untuk mendapatkan data yang berkualitas dalam penelitian, harus dilakukan pemilahan antara data yang penting dan data yang tidak penting misal, ketika diperoleh data wawancara yang tidak berstruktur maka akan banyak ditemui hasil wawancara yang tidak penting, karena jawaban yang dihasilkan tidak setuju langsung dengan inti pertanyaan yang diinginkan

b. Pengelompokan (*Classifying*) Data

*Classifying* yaitu proses pengelompokan semua data baik dari hasil wawancara atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan<sup>80</sup>. Setelah proses pemeriksaan atas data-data yang diambil dari masyarakat Ketapang Laok selesai, kemudian data-data tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori kebutuhan akan data-data penelitian dimaksud, dengan tujuan agar lebih mudah

---

<sup>79</sup>Sugiyono, op.cit, 244

<sup>80</sup>Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, 104-105

dalam melakukan bacaan dan penelaahan. Hal ini dilakukan dalam memahami informasi yang sangat beragam dari dokumen, media, serta informan-informan penelitian.

c. Analisis (Analyzing) Data

Ketika data telah di uji kembali levaliditasnya. Maka dilakukan analisis terhadap data tersebut, analisi yang dilakukan dengan cara membandingkan atau menambahi teori yang berkaitan dengan masalah.

d. Kesimpulan (*Concluding*) Data

Dalam tahapan ini, peneliti mengambil kesimpulan atau inti sari dari data-data yang telah diperoleh untuk mendapatkan jawaban yang jelas. Peneliti membuat kesimpulan berkaitan dengan jawaban yang ada dalam rumusan masalah.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup>Sugiono op.cit , 244-245